

## Sesi-1

# REGULASI DAN KARAKTERISTIK MANAJEMEN RISIKO

Organized by: Best-Q Institute



<https://best-qi.net>



[bestqi.net@gmail.com](mailto:bestqi.net@gmail.com)





## Rosihan Aslihuddin, M.A.B.,CRA.,CRP.,CIA.,CRMP

IRCA

Registered Lead Auditor - IRCA

CIA

Certified Internal Auditor (CIA)

BNSP

Certified Risk Associate (CRA)

BNSP

Certified Risk Professional (CRP)

QA

- Quality Assurance Supervisor
- Staf Profesional Penjaminan Mutu



<https://best-qi.net>



[bestqi.net@gmail.com](mailto:bestqi.net@gmail.com)

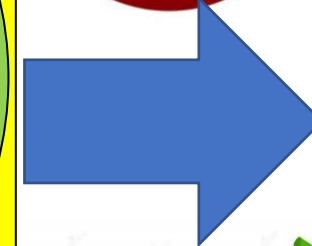
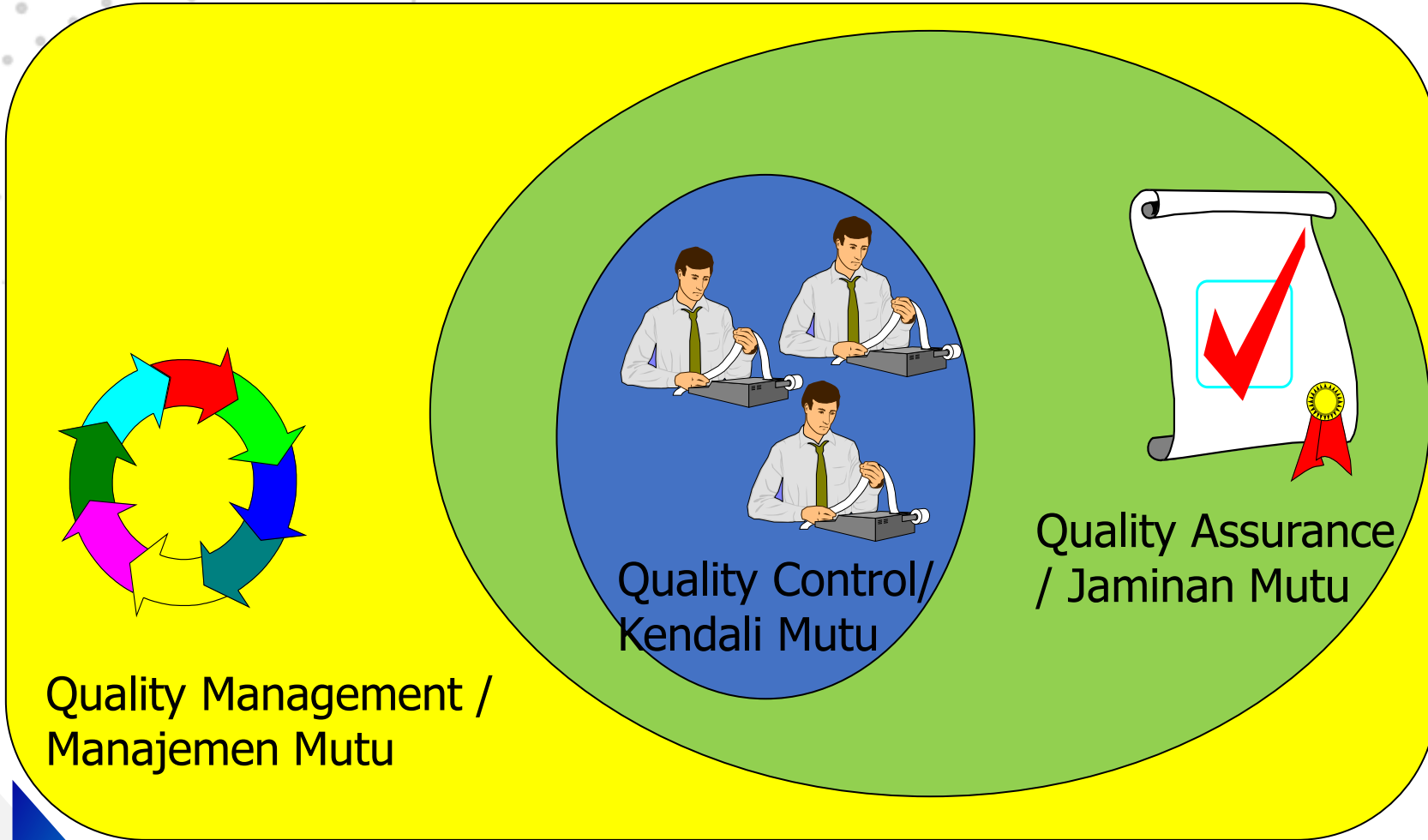


## **SESI-1**

# **Regulasi dan Karakteristik Manajemen Risiko**

Organized by: Best-Q Institute

# Quality....? Mutu.... ? Risiko-Peluang..?



**Sustainability  
Organisation**

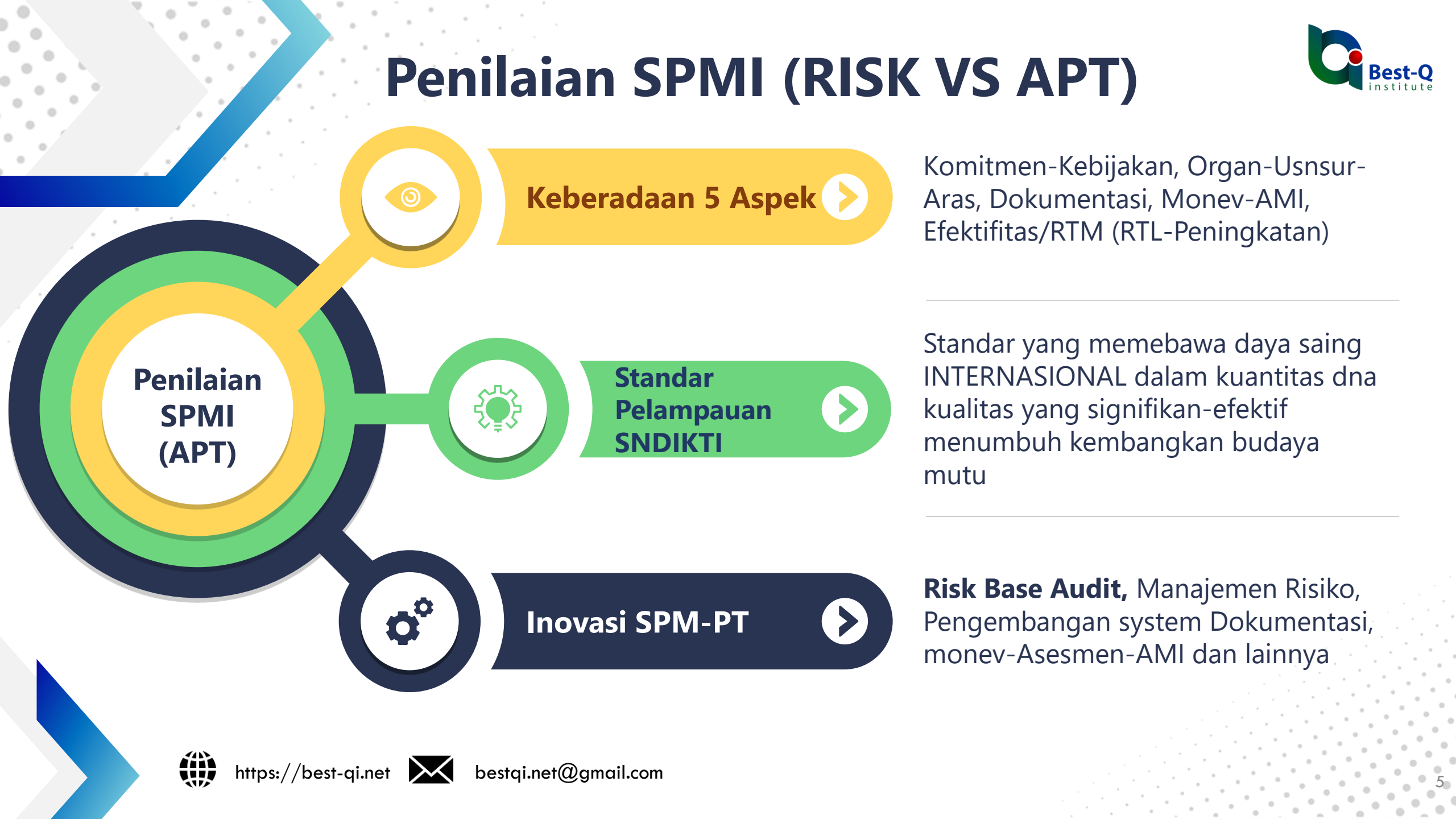


<https://best-qi.net>



[bestqi.net@gmail.com](mailto:bestqi.net@gmail.com)

# Penilaian SPMI (RISK VS APT)



## Penilaian SPMI (APT)

### Keberadaan 5 Aspek

Komitmen-Kebijakan, Organ-Usnsur-Aras, Dokumentasi, Monev-AMI, Efektifitas/RTM (RTL-Peningkatan)

### Standar Pelampauan SNDIKTI

Standar yang memebawa daya saing INTERNASIONAL dalam kuantitas dna kualitas yang signifikan-efektif menumbuh kembangkan budaya mutu

### Inovasi SPM-PT

**Risk Base Audit**, Manajemen Risiko, Pengembangan system Dokumentasi, monev-Asesmen-AMI dan lainnya





# SYARAT PERLU AKREDITASI PT (1)

|   |   |   |  |  |  |  |
|---|---|---|--|--|--|--|
| 4 | <b>C.2<br/>Tata Pamong, Tata Kelola<br/>dan Kerjasama</b><br>C.2.4<br>Indikator Kinerja Utama<br>C.2.4.a)<br>Sistem Tata Pamong | A. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko. | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko. | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko. | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko. | Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan. |
|---|---|---|--|--|--|--|



# Manajemen Risiko Dalam Akreditasi (1)

| No | Bab/Kriteria/Elemen                | Indikator   | Skor   |   |  |
|----|------------------------------------|---|--|---|--|
|    |                                    |   | 4  | 3   | 2  |
| 7  | C.2.4.d)<br>Sistem Penjaminan Mutu | A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut:<br>1) organ/fungsi SPMI,<br>2) dokumen SPMI,<br>3) auditor internal,<br>4) hasil audit, dan<br>5) bukti tindak lanjut. | Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko ( <i>Risk Based Audit</i> ) atau inovasi lainnya. | Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek dan memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing nasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu. | Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek. |



## SYARAT PERLU AKREDITASI PT (2)

|  |   |   |  |  |  |
|--|---|---|--|--|--|
| <p>D. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan manajemen risiko). Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).</p> | <p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.</p> | <p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.</p> | <p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik penyelenggaraan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.</p> | <p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik penyelenggaraan GUG namun hanya mencakup beberapa aspek GUG (kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko).</p> | <p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik penyelenggaraan GUG namun hanya mencakup beberapa aspek GUG (kredibilitas, akuntabilitas, tanggung jawab, dan manajemen risiko).</p> |
|--|---|---|--|--|--|



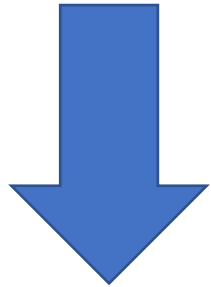


# SYARAT PERLU AKREDITASI PT (3)

| No | Bab/Kriteria/Elemen      | Indikator  | Skor  |   |  |
|----|--------------------------|--|---|---|--|
|    |                          |  | 4   | 3   | 2  |
| 5  | C.2.4.b)<br>Kepemimpinan | A. Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan <i>stakeholders</i> internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional serta kemampuan mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional. | Pimpinan merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan <i>stakeholders</i> internal serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional. | Pimpinan merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram melalui komunikasi yang baik dengan <i>stakeholders</i> internal serta mampu mengambil keputusan strategis dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional. | Pimpinan merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional melalui komunikasi yang baik dengan <i>stakeholders</i> internal serta mampu mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional. |



**ISO 9001; ISO  
21001**



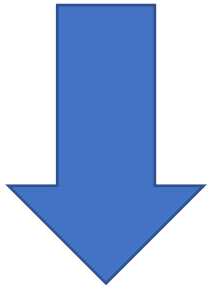
**RISIKO DAN  
PELUANG**

1. Dampak ketidakpastian SKL dan layanan
2. Kerugian pelanggan (keselamatan, keamanan dan ekonomis)
3. Dampak ketidakpastian Perencanaan strategis

- **Clause 4 (Context)**. Organisasi harus menetapkan resiko yang mungkin mempengaruhi organisasi.
- **Clause 5 (Leadership)**. Manajemen Puncak harus berkomitmen untuk memastikan klausul 4 ditindaklanjuti
- **Clause 6 (Planning)**. Organisasi harus mengambil tindakan untuk mengidentifikasi resiko dan peluang.
- **Clause 8 (Operation)**. Organisasi harus menerapkan proses-proses untuk mengatasi resiko dan peluang the organization.
- **Clause 9 (Performance evaluation)**. Organisasi harus memantau, mengukur, menganalisis serta mengevaluasi resiko dan peluang.
- **Clause 10 (Improvement)**. Organisasi harus meningkatkan dan memperbaiki sistem dengan menanggapi perubahan resiko.

# Pemikiran berbasis Risiko (Risk-based thinking)

**ISO 9001; ISO  
21001**



**RISIKO DAN  
PELUANG**

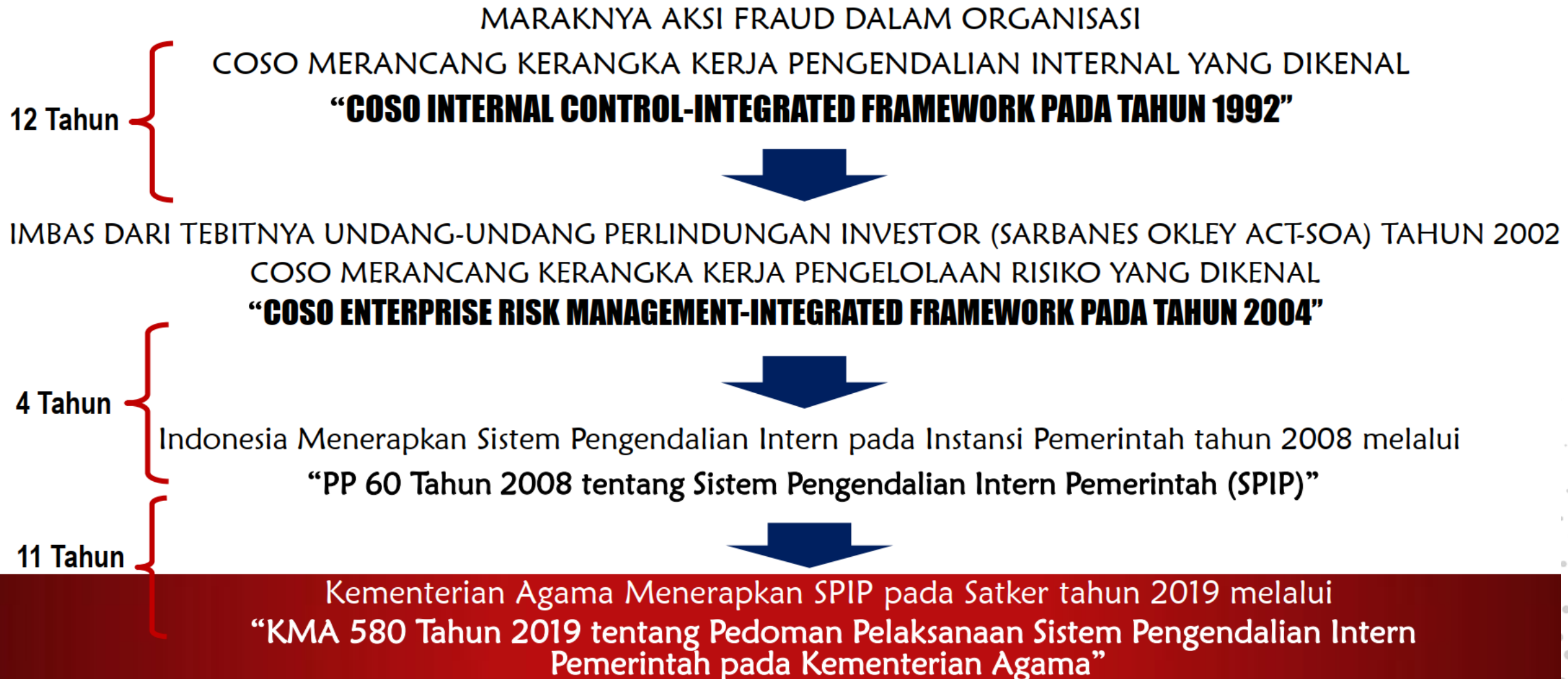
- Konsep “risiko” dalam konteks standar internasional berkaitan dengan ketidakpastian dalam mencapai tujuan tersebut
- Pemikiran berbasis risiko sudah merupakan bagian dari pendekatan proses
- Berpikir berbasis risiko juga dapat membantu untuk mengidentifikasi peluang, tergantung pada konteks organisasi
- Berpikir berbasis risiko = tindakan Pencegahan
- Berpikir berbasis risiko harus menjadi bagian integral dari budaya organisasi

# PILAR Good University Governance





# Sejarah Perkembangan Pengendalian Intern



# PENGELOLAAN RISIKO (*RISK MANAGEMENT*)

## DEFINISI

- ✓ Risiko adalah kemungkinan kejadian yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran instansi (KMA 580 Tahun 2019)
- ✓ Risiko Adalah Kemungkinan terjadinya peristiwa yang membawa akibat yang tidak diinginkan atas tujuan, strategi dan target.
- ✓ Risiko adalah peluang terjadinya sesuatu yang akan berdampak pada tujuan. Risiko diukur dalam hal konsekuensi dan kemungkinan (AS/NZS 4360:1999)



# DEFINISI RISIKO

- Akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan
- **Sebagai kemungkinan penyimpangan negatif dari hasil yang diinginkan atau diharapkan atau RISIKO sebagai suatu kemungkinan kerugian**
- Menyangkut situasi di mana terdapat suatu kemungkinan terjadinya hasil yang tidak menguntungkan
- risiko adalah suatu kondisi yang menghambat/menghalangi organisasi mencapai tujuannya.
- Apabila anda ingin tidak punya tujuan, maka anda tidak punya risiko.

# Pengertian Manajemen Risiko

- Proses pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha atau aktivitas perguruan tinggi
- Fokus manajemen risiko ini adalah mengenal pasti risiko dan mengambil tindakan yang tepat terhadap risiko, yang tujuannya adalah secara terus menerus menciptakan atau menambah nilai maksimum kepada semua kegiatan organisasi.





# TUJUAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO



- Mendorong pemahaman pimpinan satuan kerja beserta seluruh staf mengenai implikasi dampak dari risiko, opportunities dan manajemen risiko dalam menjalankan tupoksinya sehari-hari maupun dalam menjalankan kegiatan perencanaan strategis dan operasional.
- Mengembangkan dan menerapkan prosedur untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko diidentifikasi serta dijalankan, dan memastikan bahwa langkah- langkah yang tepat telah diimplementasikan.
- Mendokumentasikan tanggungjawab dan proses yang harus dijalankan.



<https://best-qi.net>



[bestqi.net@gmail.com](mailto:bestqi.net@gmail.com)

# PENTINGNYA PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Menyediakan proses pengambilan keputusan dan perencanaan yang valid.
2. Membuat institut memiliki fleksibilitas dalam rangka merespon ancaman yang tak terduga.
3. Mengambil keuntungan dari peluang yang ada dan memungkinkan diperolehnya keunggulan kompetitif.
4. Melengkapi setiap pimpinan satuan kerja dengan instrumen untuk mengantisipasi perubahan dan ancaman yang dihadapi institut dan mengalokasikan sumber daya dengan tepat.
5. Memastikan pada seluruh stakeholders bahwa risiko kritis telah dikelola dengan baik oleh institut.
6. Memastikan tercapainya business resilience dan compliance management



<https://best-qi.net>



bestqi.net@gmail.com

# BEBERAPA KERANGKA KERJA RISK MANAGEMENT

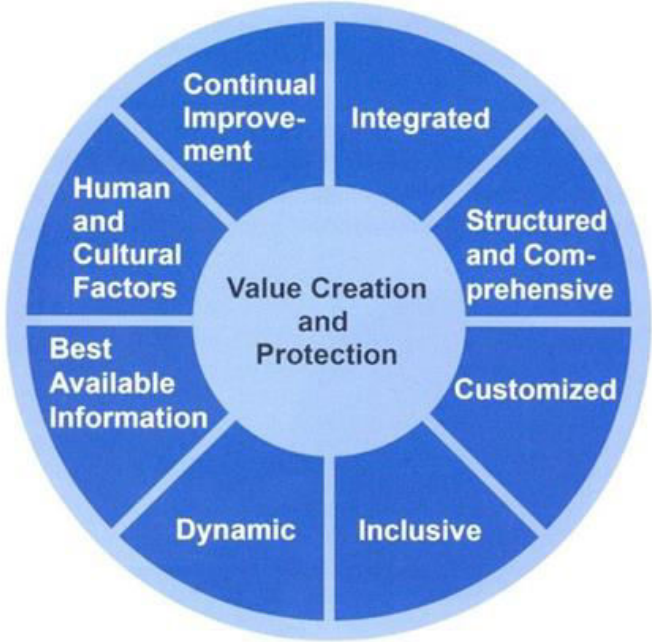
| BS6079-3 (2000)   | IRGC 2004                                   | COSO (2004)       | AS/NZS 4360            | ISO 31000 (2018)            |
|-------------------|---|-------------------|------------------------|-----------------------------|
| 1. Context        | 1. Pre-assessment                           | 1. Environment    | 1. Context             | 1. Scope, Context, Criteria |
| 2. Identification | 2. Appraisal                                | 2. Objectives     | 2. Identification      | 2. Identification           |
| 3. Analysis       | 3. Tolerability and acceptability judgement | 3. Identification | 3. Analysis            | 3. Analysis                 |
| 4. Evaluation     | 4. Risk Management                          | 4. Assessment     | 4. Evaluation          | 4. Evaluation               |
| 5. Treatment      | 5. Communicate                              | 5. Response       | 5. Treatment           | 5. Treatment                |
| 6. Communicate    |   | 6. Control        | 6. Communicate/consult | 6. Communicate/Consultation |
| 7. Review/update  |   | 7. Communicate    | 7. Monitor/ review     | 7. Monitor/ review          |
|                   |   | 8. Monitoring     |                        | 8. Recording & Reporting    |



# RISK MANAGEMENT

## Versi ISO 31000 Framework

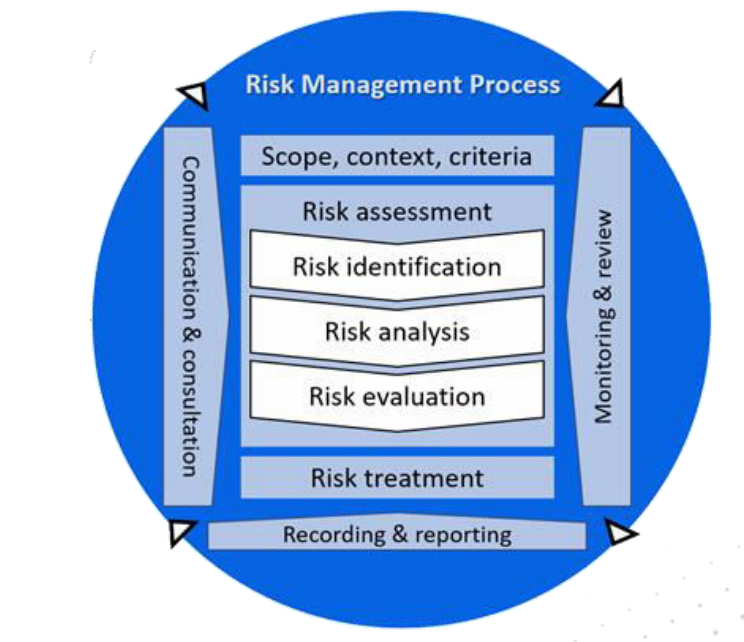
### Prinsip Manajemen Risiko



### Kerangka Manajemen Risiko



### Proses Manajemen Risiko



<https://best-qi.net>

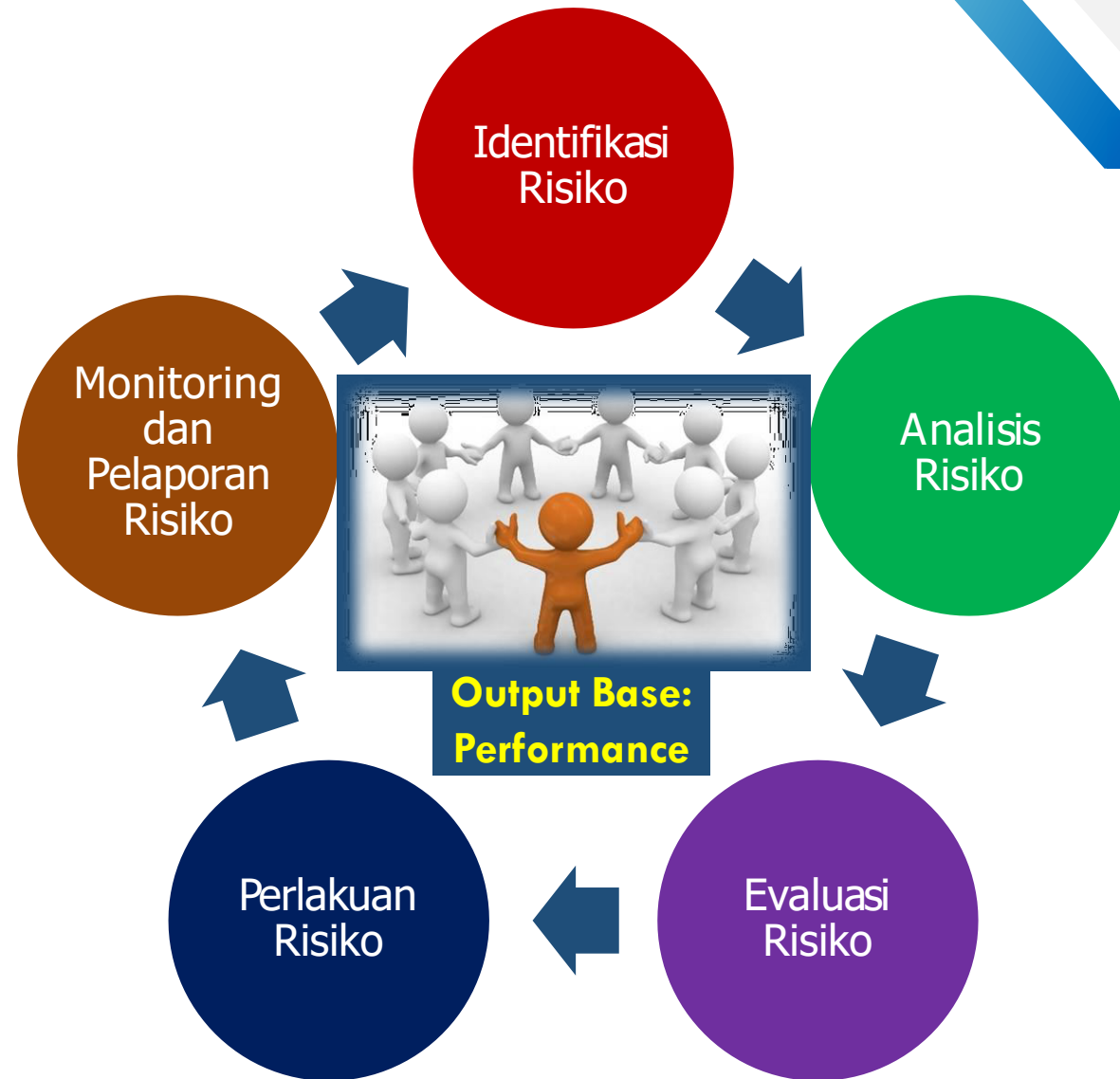


[bestqi.net@gmail.com](mailto:bestqi.net@gmail.com)



# KERANGKA PENGELOLAAN RISIKO

**Komitmen  
Organisasi**

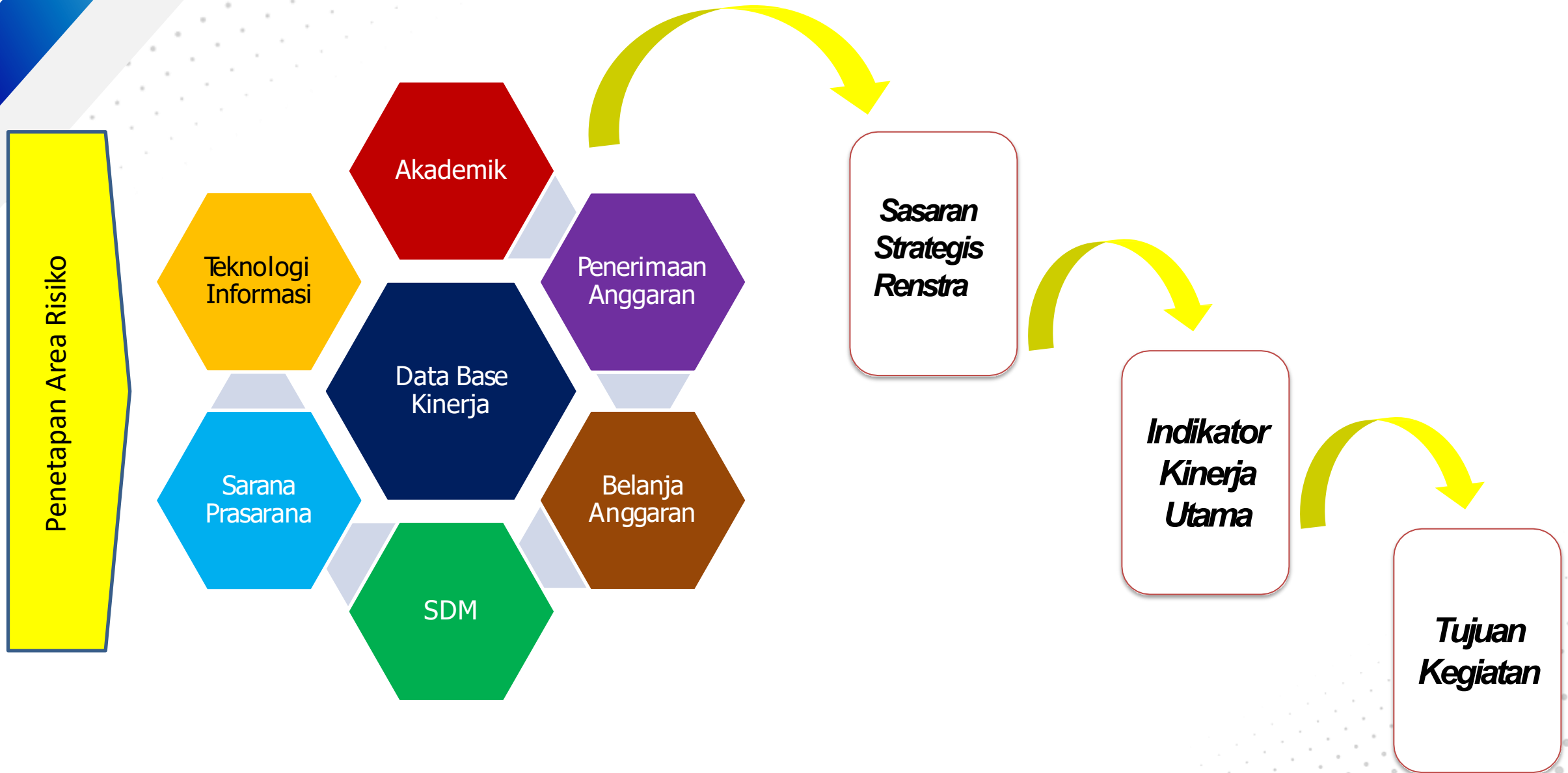


<https://best-qi.net>



bestqi.net@gmail.com

# IMPLEMENTASI PENETAPAN KONTEKS (inspirasi)



## CONTOH FAKTOR RISIKO

|    |                            |    |                                      |
|----|----------------------------|----|--------------------------------------|
| 1  | Kualitas Internal Kontrol  | 11 | System Komputer                      |
| 2  | Kompetensi Manajemen       | 12 | Audit Terakhir                       |
| 3  | Integritas Manajemen       | 13 | Tekanan dari manajemen               |
| 4  | Ukuran unit (Rp)           | 14 | Hubungan dg pemerintah               |
| 5  | Perubahan Sistem Akuntansi | 15 | Tingkat Moral karyawan               |
| 6  | Kompleksitas Operasi       | 16 | Rencana Audit dari Auditor eksternal |
| 7  | Likuiditas Aset            | 17 | Faktor Politis                       |
| 8  | Perubahan Personil Kunci   | 18 | Kebutuhan independensi               |
| 9  | Kondisi ekonomi unit       | 19 | Jarak dari Kantor Pusat              |
| 10 | Pertumbuhan yang Pesat     |    |                                      |



# THANK YOU THE END SESI-1

Organized by: Best-Q Institute